

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian pembahasan yang telah dikemukakan penulis pada PT. Trimuda Tunggal Sejahtera “Pengaruh Sistem Pengendalian Produksi Terhadap Proses Produksi dan Kualitas Produk” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengendalian produksi pada PT. Trimuda Tunggal Sejahtera sangat berpengaruh terhadap terpenuhinya pesanan, hal ini dapat disimpulkan berdasarkan:
 - Pengendalian proses produksi, pengendalian bahan baku dan pengendalian tenaga kerja di PT. Trimuda Tunggal Sejahtera telah berjalan dengan baik
 - Pengawasan kegiatan produksi telah dilaksanakan dengan baik, sehingga dapat berjalan dengan lancar.
 - Waktu untuk memproduksi sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
 - Tenaga kerja yang digunakan untuk memproduksi telah dapat memenuhi target yang diinginkan dan berkurangnya tingkat kesalahan.
2. Pelaksanaan sistem pengendalian produksi pada PT. Trimuda Tunggal Sejahtera telah berjalan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan:

- Secara keseluruhan PT. Trimuda Tunggal Sejahtera telah menerapkan integritas dan nilai-nilai etika dengan baik. Sehingga karyawan dapat bertanggung jawab dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan perusahaan.
 - Kemampuan manajemen PT. Trimuda Tunggal Sejahtera dalam mengendalikan dan mengawasi jalannya sistem produksi serta mengawasi para tenaga kerja dalam melakukan pekerjaan.
 - Struktur organisasi yang jelas yang tampak dengan adanya pemisahan fungsi dan tanggung jawab antar setiap bagian atau departemen.
 - Kebijakan dan prosedur yang ditetapkan perusahaan untuk seluruh karyawan, sehingga pelaksanaan pengendalian dilakukan dengan baik. Kebijakan yang dijalankan PT. Trimuda Tunggal Sejahtera disesuaikan dengan keadaan perusahaan dan transparan.
 - Dalam hal penerimaan karyawan baru, perusahaan melakukan penyeleksian dan penempatan pegawai pada posisi yang tepat sehingga diperoleh karyawan yang kompeten, sehingga kesalahan dapat dikurangi.
 - Pemisahan tugas pada aktivitas pengendalian produksi pada PT. Trimuda Tunggal Sejahtera telah dilaksanakan dengan memadai.
3. Efektivitas pelaksanaan proses produksi telah tercapai dengan indikator-indikator:
- Terpenuhinya pesanan berdasarkan produk yang dipesan. Hal ini dilihat dari pakaian jadi yang dihasilkan sudah sesuai dengan keinginan konsumen dan waktu penyelesaian sesuai dengan keinginan konsumen.

- Waktu pengerjaan sudah sesuai dengan *time schedule* yang dibuat sehingga waktu penyelesaian bisa sesuai dan memenuhi kebutuhan konsumen.
- Tenaga kerja yang digunakan bisa menjalankan perintah dan sistem yang dijalankan di PT. Trimuda Tunggal Sejahtera, sehingga proses produksi bisa berjalan secara efektif.
- Penumpukan bahan baku di gudang bukan merupakan suatu masalah besar dan hal terjadi bukan karena kurang berfungsinya sistem pengendalian di PT. Trimuda Tunggal Sejahtera, tapi hanya karena kesalahan dari sebagian kecil penjahit.

5.2 Saran

Dalam menghadapi tantangan dan persaingan, penulis mencoba untuk memberikan saran-saran yang mungkin dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan atau keputusan yang akan diambil dalam rangka peningkatan kualitas PT. Trimuda Tunggal Sejahtera. Untuk itu penulis mencoba memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi manajemen, khususnya manager produksi, perlu diadakan pengawasan yang lebih ketat agar kesalahan-kesalahan kecil tidak sampai terjadi dan bagi manager-manager lainnya agar meningkatkan kerja sama dan koordinasi.
2. Meningkatkan kesejahteraan karyawan dan tenaga kerja.
3. Memperhatikan dan menanggapi keluhan serta masukan dari tenaga kerja, karena mereka juga merupakan bagian dari PT. Trimuda Tunggal Sejahtera.

4. Selain mengawasi dan mengendalikan jalannya kegiatan proses produksi, sebaiknya perusahaan juga mengawasi peralatan yang ada yang digunakan dalam proses produksi, agar apabila ada peralatan atau mesin yang sudah mulai tidak dapat bekerja dengan baik, dapat diatasi lebih awal sehingga tidak mengganggu jalannya proses produksi.
5. Sebaiknya perusahaan mengadakan training atau pelatihan secara berkala untuk karyawan dan khususnya bagi penjahit baru, sehingga perusahaan tidak mengalami kesulitan dalam menerima karyawan baru dan dalam hal memberikan tugas-tugas dalam produksi. Selain itu juga dengan dilakukan pelatihan tenaga kerja diharapkan agar keterampilan tenaga kerja, khususnya tenaga kerja yang baru dapat lebih ditingkatkan lagi sehingga nantinya mereka dapat melakukan tugasnya masing-masing dengan baik, dan diharapkan melalui pelatihan ini juga dapat mengurangi terjadinya penyimpangan atau kesalahan selama proses produksi berlangsung.
6. Penggunaan sistem manual dalam mengelola data *project* sebaiknya diganti menjadi sistem terkomputerisasi supaya memudahkan untuk mengetahui dengan cepat *project* mana yang sudah selesai, masih dalam proses dan yang terlambat.